

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan dalam penulisan penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*).¹ Metode ini digunakan untuk menelaah naskah, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan “*Kedudukan Anak Hasil bayi Tabung Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*”.”

Penelitian ini merupakan studi eksploratif yang mengkombinasikan normatif, juga biasa disebut sebagai penelitian hukum doktriner atau penelitian perpustakaan. penelitian hukum normatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian kita. Peneliti mengungkapkan penelitian eksploratif ini secara kualitatif, serta dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka dan data skunder.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian menggunakan analisis pola pikir dan secara deskriptif komparatif tanpa ada perhitungan eksata.³ Untuk mencari data di lapangan secara langsung, baik dengan cara pengamatan atau observasi pada sumber primer dan sumber sekunder dari penelitian ini, selain itu penelitian ini bersifat kualitatif juga bisa diartikan dengan penelitian yang penekanannya tidak ada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentif.⁴

¹Hadari Nawawi & Milmi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta :Gadjah Mada University Press, C.3, 2005), 23.

² Sarjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 43.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 36.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2004), 5-6.

Pendekatan *deskriptif analitik* adalah menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Dalam hal ini penguraian secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan kemudian data yang diperoleh disusun sebagaimana semestinya lalu diadakan analisis pada buku-buku yang berkaitan dengan judul karya tulis Ilmiah ini” sebagai referensi dalam mendeskripsikan “*Kedudukan Anak Hasil bayi Tabung Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*”.

B. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer yang digunakan peneliti dalam mengerjakan penelitian ini diperoleh dari Undang-undang Pasal 4 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan disebutkan bahwa :

“Anak sah adalah anak yang dilahirkan dalam perkawinan yang sah”⁷

Anak-anak tidak sah ini menurut Pasal 43 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 hanya mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya. Dengan demikian menurut Undang-Undang. Artinya, dalam penelitian ini tidak hanya sebagai wacana saja, akan tetapi memberikan kontribusi terhadap masyarakat dalam menyikapi problema kehidupan khususnya dalam anak yang dilahirkan, baik dalam kondisi normal maupun dengan bayi tabung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisis terhadap permasalahan yang muncul. Data ini merupakan data pendukung kedua (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Balai Pustaka, 1998), 131.

⁶Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 132.

⁷ Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 42.

primer. Data dapat diperoleh dari literatur buku-buku keputakaan, karya ilmiah dan tulisan-tulisan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.⁸

Sumber sekunder data yang digunakan penulis dalam penelitian terdiri dari sumber buku. Data sekunder adalah data pendukung. Data pendukung ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, artikel-artikel seperti di media massa, internet, dan data lain yang relevan guna membantu menjawab persoalan dalam kajian penelitian ini.

3. Sumber Data Tersier

Data tersier merupakan bahan bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedi Hukum.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan data yang di peroleh peniliti melalui tokoh agama di Desa Loram Kulon:

“Salah satu yang sering menjadi kegundahan manusia terkait dengan qodha dan qodar adalah seputar jodoh, anak dan rejeki. Khususnya seputar anak. Siapa yang tidak berkehendak dirinya diberi keturunan anak-anak yang insya allah akan menjadi penerus generasinya. Maka bagi yang belum dikarunai keturunan, ikhtiar perlu juga dilakukan, namun bila berhasil janganlah yakin kepada hasil ikhtiar, ini bisa berakibat syirik, jangan pula sampai tidak berikhtiar karena selama masih ada usaha terletak harapan, dan seandainyaapun melakukan berbagai macam ikhtiar, maka tetap gunakan prinsip-prinsip syariat dan sunnah agar kita tetap dalam jalan yang diridhoiNya. Bayi tabung dengan sperma clan ovum dari pasangan suami isteri yang sah hukumnya mubah (boleh), sebab hak ini termasuk ikhiar berdasarkan kaidah-kaidah agama. Bayi tabung dari pasangan suami-isteri dengan titipan rahim isteri yang

⁸ Nasution, *Metode Reseach , penelitian Ilmiah*,(Jakarta :Bumi Aksara , 2003), 143.

lain (misalnya dari isteri kedua dititipkan pada isteri pertama) hukumnya haram berdasarkan kaidah *Sadd az-zari'ah*, sebab hal ini akan menimbulkan masalah yang rumit dalam kaitannya dengan masalah warisan (khususnya antara anak yang dilahirkan dengan ibu yang mempunyai ovum dan ibu yang mengandung kemudian melahirkannya, dan sebaliknya.⁹

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah melalui riset perpustakaan (*library research*) yaitu dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber data, yang berkaitan “*Kedudukan Anak Hasil bayi Tabung Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*”.”

D. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data primer dan skunder.¹⁰

Sebagai upaya meriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar belakang penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi:

1. Triangulasi sumber atau data yaitu teknik triangulasi dengan cara mendapatkan data secara detail melalui berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan kroscek informasi dari buku dan jurnal yang berkaitan “*Kedudukan Anak Hasil bayi Tabung Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*”.”
2. Triangulasi teori atau ilmu yaitu teknik triangulasi dengan cara mencocokkan data temuan dengan teori terdahulu. Pada penelitian ini dilakukan triangulasi teori dengan menggunakan tinjauan teori yang tersebut dalam tinjauan pustaka.
3. Triangulasi metode yaitu teknik triangulasi dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai metode. Pada penelitian

⁹ Hasil Wawancara Bapak KH. Ikhwanuddin, Tanggal 27 November 2018.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91

ini dilakukan triangulasi metode adalah dengan melakukan pengambilan data melalui berbagai metode diantaranya analisis dokumen.

4. Triangulasi peneliti yaitu teknik triangulasi dengan cara mencocokkan data temuan dengan hasil temuan terdahulu. Penelitian ini menggunakan triangulasi peneliti dengan mengacu pada hasil-hasil temuan terdahulu oleh peneliti lain.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis ya'ni mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data.¹¹ Pengolahan data tersebut bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. *Content Analysis* atau Analisis Isi

Content Analysis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen. Atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan secara obyektif, sistematis dari isi yang tampak.¹² Dalam kajian ini. Peneliti menganalisis kandungan atau isi literature yang berkaitan "*Kedudukan Anak Hasil bayi Tabung Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*". dengan cara memilah dan memilih data, kata-kata dan pesan yang ada di dalamnya yang umum, kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu "*Kedudukan Anak Hasil bayi Tabung Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*".

2. Metode Hermeneutik

Penulis dalam penelitian, menggunakan metode hermeneutik yaitu pemahaman karya-karya manusia, mentransedensikan bentuk-bentuk *interpretasi linguistic*.¹³ Dalam literatur lain hermeneutik sebagai cara untuk menginterpretasikan dan pemahaman, terutama dalam

¹¹Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), 131.

¹²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Surasin, 2000), 68.

¹³Richard E. Palmer, *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 11.

hubungannya wacana, baik wacana lisan maupun wacana tulis atau teks.¹⁴ Dengan demikian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian penulis; *Pertama* bahasa teks dalam literature yang berkaitan dengan “*Kedudukan Anak Hasil bayi Tabung Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*”., *Kedua* melakukan interpretasi arti yang tampak dan mencoba mengerti arti yang tersembunyi dalam teks komunikasi, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran.

3. Metode Induktif

Metode Induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus, peristiwa-peristiwa yang kongrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan kandungan isi literature yang berkaitan dengan “*Kedudukan Anak Hasil bayi Tabung Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*”.

¹⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), 159.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta, Kencana, 2011), 42.